



SOECHI GROUP  
士志集團



新高記 SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT  
新加坡 新加坡 新加坡

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Perkumpulan Marga Ku Surabaya Jatim Melantik Pengurus dan Rayakan Tjong Chiu Pia



Pengurus baru Perkumpulan Marga Ku Surabaya Jatim.



Keluarga besar Perkumpulan Marga Ku Surabaya berfoto bersama.

**SURABAYA (IM)** - Perkumpulan Marga Ku Surabaya Jatim melantik pengurus baru, sekaligus merayakan Tjong Chiu Pia, di Bima Restaurant Surabaya, Kamis (28/9).

Acara yang digelar mulai pukul 11.00 WIB ini, dihadiri ratusan anggota dan tamu undangan. Diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu Mars Marga Ku, yang dipandu oleh Paduan Suara Perkumpulan Marga Ku.

Dalam sambutannya, Ketua Perkumpulan Marga Ku Surabaya

Jatim Periode I Ku Pao Ci menyampaikan, bahwa ia telah menjadi ketua selama 18 tahun. Dan kini waktunya untuk pensiun.

"Selama 18 tahun, kita telah melalui suka duka bersama, dalam mewujudkan tujuan suci perkumpulan. Persahabatan kita telah mendalam. Saya pun tak mau pergi. Tapi, perkumpulan ini butuh regenerasi, agar lebih maju," ujarnya.

"Meski telah pensiun, hati saya tetap pada perkumpulan. Saya akan tetap membantu, untuk kemajuan perkumpulan. Terima

kasih," ungkapnya. Selanjutnya, Ku Pao Ci menyerahkan bendera perkumpulan dan surat pengukuhan, kepada Sindodinata Koeswandi, selaku ketua baru.

Kemudian Ketua Perkumpulan Marga Ku Surabaya Jatim Periode II Sindodinata Koeswandi melakukan pelantikan pengurus baru.

Pada kesempatan itu, Sindodinata Koeswandi mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota.

"Terima kasih juga kepada

mantan Ketua Ku Pao Ci, yang telah 18 tahun memimpin perkumpulan. Saya berharap pengurus baru memberikan pelayanan terbaik untuk Perkumpulan Marga Ku," ungkapnya.

Dia menambahkan, akan tetap melanjutkan sejumlah kegiatan perkumpulan. Seperti karaoke, ping pong, line dance, serta bakti sosial membantu anggota dan masyarakat yang membutuhkan.

Kegiatan ini juga mengundang Novi Basuki, seorang penulis dan peneliti budaya, politik, agama,

sejarah, dan hubungan luar negeri Tiongkok. Dia juga dikenal dengan nama Wang Xiaoming.

Dalam paparannya, Novi menyampaikan pandangan tentang perlunya belajar Bahasa Mandarin, di era saat ini.

"Saat ini, banyak muda mudi Tionghoa yang lebih suka belajar bahasa Jepang, Korea dan Inggris, dibanding bahasa Mandarin yang dianggap lebih sulit. Padahal mereka seharusnya belajar bahasa Mandarin sebagai identitas," ungkapnya.

"Sekarang belajar bahasa

Mandarin sudah banyak diajarkan di internet, sekolah, dan kursus. Jadi tidak ada alasan mengatakan sulit. Seiring dengan kemajuan Tiongkok saat ini. Belajar bahasa Mandarin penting. Bahkan anak saya yang masih balita, sudah saya ajar bahasa Mandarin dalam keseharian," pungkasnya.

Acara dilanjutkan dengan pengukuhan Dewan Kehormatan dan Penasihat, pemberian piagam penghargaan untuk ketua dan wakil ketua pengurus periode I. Serta ditutup dengan foto bersama. • anto tze



Sindodinata Koeswandi (kiri) mengibarkan bendera perkumpulan.



Sindodinata Koeswandi bersama Novi Basuki, atau Wang Xiaoming.



Piagam penghargaan untuk ketua dan wakil ketua pengurus periode I

## IKI dan Disdukcapil Kab. Tangerang Bantu 20 Pasang Pengantin Dapatkan Dokumen Kependudukan

**TANGERANG (IM)** - Nenek Sukiatma, warga RT 01/05 Kajangan, Pakuhaji, didampingi sang suami Eng Kat tampak ketika menerima akta perkawinan yang diserahkan langsung Siti Rohmaniah dan Sri Puji Jatniah yang mewakili Dinas Dukcapil Kab Tangerang dalam acara "Ngantenan Masaal" yang difasilitasi Yayasan IKI (Institut Kewarganegaraan Indonesia), di Cetiya Brahmavihara, Kampong Sodong, Tangerang, Minggu (1/10).

Romo Pandita Heriyadi ketika melakukan pemberkatan kepada para pasangan pengantin berpesan bahwa kita harus melek aturan sebagai warga negara, dengan memiliki dokumen resmi menjadi sangat membantu dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, dan kita bisa mendapatkan akses atau fasilitas dari program yang



Para pengantin bersama Romo Heriyadi, pejabat Disdukcapil dan peneliti Yayasan IKI, di Cetiya Brahmavihara, Sodong, Kab Tangerang.

dicanangkan Pemerintah. Nenek Sukiatma dan Eng Kat telah menikah adat sejak tahun 1980, dan baru pada Minggu 1 Oktober 2023 merasakan sebagai suami-isteri secara hukum.

Sri Puji Jatniah dan Siti Rohmaniah mewakili Dinas Dukcapil Kab Tangerang mengatakan, dengan pencatatan ini, perkawinan warga menjadi jelas dan dokumennya tercatat bukan hanya secara

agama, tetapi juga oleh Negara, sehingga ada perlindungan hukum terhadap seorang ibu dan anak anaknya.

Pada kesempatan ini, tercatat 20 pasang pengantin dengan doku-

men yang tercatat sebanyak 128 dokumen antara lain akta perkawinan, KK, KTP, dan akta kelahiran anak anaknya.

Proses sosialisasi dan pengumpulan berkas "Mantenan

Masall" ini tidaklah mudah. Menurut Relawan Yayasan IKI Kab Tangerang, Siswoyo, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya perkawinan yang tercatat secara Negara.

"Ketidak-tahuan dan minimnya pengetahuan masyarakat menjadi masalah utama, seperti persiapan tiga bulan saja, kami hanya bisa menjangkau 20 pasang," kata Siswoyo.

Hadir dalam "Ngantenan Masal", pejabat Dukcapil bidang Pendaftaran Kependudukan, bidang Pencatatan Sipil, dan bidang perkawinan, dari wihara hadir Romo Heriyadi, Romo Hendra, dan Romo Eki Sugianto, sementara dari Yayasan IKI, hadir Nyoto El Haris dan Paschasius HOSTI Prasetyadi. • kris

## Rayakan HUT ke-33, Guardian Adakan Guardian Run dan Berikan Penghargaan untuk 33 Wonderful People

**JAKARTA (IM)** - Merayakan ulang tahun ke-33, untuk pertama kalinya Guardian Indonesia mengadakan Guardian Run dengan konsep fun run. Acara ini sukses digelar pada Minggu (1/10) di kawasan SCBD Lot 8 dengan mengusung tema #DekatdiGuardian.

Guardian Run diikuti oleh lebih dari 4.000 peserta dari kalangan masyarakat umum, pelang-

gan setia Guardian dan anggota komunitas lari.

Acara ini diramaikan oleh artis Aurélie Moeremans dan beberapa influencer (KOL) hingga special performance dari Laluhuta Band.

Dalam perayaan ini, Guardian sekaligus memberikan penghargaan untuk 33 Guardian Wonderful People terpilih tahun ini.

"Guardian Run merupakan bukti nyata kami untuk selalu

berusaha semakin dekat kepada pelanggan dan mengerti kebutuhan mereka, khususnya Guardian sudah hadir dan tumbuh bersama masyarakat Indonesia selama 33 tahun. Acara ini merupakan pertama kali yang dilakukan oleh retail health & beauty di Indonesia dan kami mengajak masyarakat untuk hidup lebih sehat dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Kami juga sangat berterima kasih atas antusias

dari pelanggan kami yang mengikuti acara ini, di mana hanya dalam 12 hari tiket pendaftaran sudah sold out. Hal ini semakin memberikan semangat bagi kami untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kami berharap acara ini dapat memberikan kontribusi positif juga kepada Masyarakat dan dapat menjadi program signature Guardian yang dilakukan setiap

tahunnya," jelas Head of Marketing Guardian Indonesia Malvin Tarigan, ditemui di lokasi kegiatan.

Dalam acara ini, Guardian juga memberikan penghargaan untuk 33 Guardian Wonderful People terpilih tahun ini.

Penghargaan ini diberikan setiap tahunnya bagi mereka yang telah memberikan kontribusi positif untuk lingkungan, komunitas serta dedikasi tinggi sesuai dengan

bidang masing-masing.

Perayaan ulang tahun Guardian ke-33 dimeriahkan oleh DJ Performance, sesi Zumba, Human Claw, hingga fasilitas kesehatan dan kecantikan seperti Free Hair Check, Free Hair Wash & Hair Styling.

Peserta juga mendapatkan kesempatan untuk memenangkan hadiah melalui Best Costume Competition, Wheel of Fortune dan Door Prize. • kris



Guardian Run diikuti oleh lebih dari 4.000 peserta.

# Menyatu dan Melayani Masyarakat PSMTI Gelar Baksos di Kolong Jembatan Pluit



Para pengurus PSMTI berfoto bersama warga setempat.



Oey Lusiana berfoto bersama anak-anak sekolah kolong jembatan Pluit.

**JAKARTA (IM)** - Memperingati Hari Ulang Tahun ke-25 PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia), Departemen Sosial, Lingkungan Hidup dan Kesehatan PSMTI menggelar baksos sosial berupa pemeriksaan THT gratis bagi anak sekolah kolong jembatan.

Kegiatan ini, digelar bertepatan dengan hari lahirnya PSMTI yakni pada 28 September 1998 dan dilangsungkan di kolong jembatan pluit, Jln Insp. Kali Duri, Penjagalan Jakarta Utara, Kamis (28/9).

Sejumlah pengurus PSMTI terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu Dewan Penyantun PSMTI Abraham Rudy, WKU (Wakil Ketua Umum) PSMTI Dept. Kaderisasi dan Kepemudaan Johnny Situwanda dan WKU PSMTI Dept. Sosial, Lingkungan Hidup dan Kesehatan Oey Lusiana.

Lalu Ketua 1 Persatuan Jaksa

Republik Indonesia (PERSAJA) yang juga sebagai Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta Dr. Reda Manthovani. Untuk menyukseskan kegiatan ini, PSMTI menggandeng PERSAJA dan Mandaya Royal Hospital Puri.

Ada ratusan anak yang menjalani pemeriksaan dan mereka adalah anak-anak prasejahtera yang tinggal di bawah kolong jembatan Pluit.

Mereka diperiksa oleh enam dokter dari Mandaya Royal Hospital Puri, hyang terdiri dari dokter spesialis THT, dokter umum dan dokter kandungan. Pemeriksaan kepada anak, dimulai dari mulut, tenggorokan dan mata oleh dokter spesialis THT.

Selain itu, anak yang merasakan keluhan sakit juga ikut diperiksa oleh dokter umum.

Setelah menjalani pemeriksaan, setiap anak diberikan vitamin, sedangkan bagi yang

mengeluh sakit diberikan obat sesuai dengan penyakit yang dikeluhkan.

Umumnya sakit yang dikeluhkan anak, demam, batuk dan flu. Tidak hanya untuk anak, pemeriksaan juga dilakukan bagi para ibu yang sedang hamil.

Selain pemeriksaan Kesehatan gratis, PSMTI juga memberikan pelatihan kepada masyarakat berupa pembuatan sabun untuk cuci tangan dan cuci piring.

Pelatihan ini disambut antusias dari kaum Ibu, bahkan di antara mereka ada yang tertarik untuk mencoba di rumah.

WKU PSMTI Dept. Sosial, Lingkungan Hidup dan Kesehatan Oey Lusiana mengatakan kegiatan ini merupakan bentuk komitmen PSMTI yang selalu menyatu dengan masyarakat dan melayani masyarakat. Oleh karena itu, kegiatannya tidak hanya memfokus kepada kesehatan ma-

sarakat, namun juga kehadiran PSMTI dapat membantu melatih masyarakat membuka usaha, seperti pelatihan membuat sabun.

"Tujuan utamanya adalah membantu masyarakat dimana kami bukan hanya membantu dalam Kesehatan kami juga memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada Masyarakat. Setelah pemeriksaan Kesehatan, kami mengajarkan dan membina para orangtua untuk membuat sabun pencuci piring. Pembuatan sabun ini, kami harapkan dapat membuka kemauan orang tua untuk membanguan UMKM," terang Lusi.

WKU PSMTI Dept. Kaderisasi dan Kepemudaan Johnny Situwanda mengatakan PSMTI tidak pernah putus membantu masyarakat, apalagi dalam bidang Kesehatan.

Karena itu, kegiatan pemeriksaan THT secara gratis ini tidak

berakhir sampai di sini, namun terus berlanjut dengan pemeriksaan Kesehatan lainnya.

"Bahkan salah satu kegiatan PSMTI adalah seperti ini melakukan bantuan terhadap Masyarakat baik di bidang Kesehatan, kesejahteraan, dan lain-lain. Itu lah yang sering dilakukan PSMTI. Kegiatan seperti Ini akan berlanjut dan terus diselenggarakan oleh PSMTI yang berkolaborasi dengan pihak-pihak lain seperti PERSAJA," kata Johnny.

"Jadi mereka memiliki kemampuan untuk merawat dirinya sendiri dan menyehatkan dirinya serta memajukan diri mereka sendiri sehingga mereka antusias sekali dan mereka mematuhi aturan yang diberlakukan," ujarnya.

Sementara itu, Ketua 1 PERSAJA Dr. Reda Manthovani mengatakan pemeriksaan THT sangat penting untuk anak. Karena dengan THT yang sehat, maka anak

akan nyaman dan optimal dalam menyerap materi pembelajaran.

"Pendengarannya harus bagus, kesehatan hidungnya juga harus baik agar jalannya belajar mengajar itu bisa berjalan baik dan masa depan mereka menjadi lebih cerah," ujarnya.

Reda menambahkan, PERSAJA dan PSMTI siap untuk membantu . bagi anak atau ibu yang harus menjalani pemeriksaan lanjutan setelah menjalani pemeriksaan kesehatan gratis.

Seperti diketahui aksi sosial dalam rangka memperingati HUT PSMTI ke-25 dilakukan secara serentak di seluruh di Indonesia.

Untuk di Jakarta, aksi sosial ini telah dimulai pada Jumat, 22 September 2023, berupa aksi donor darah yang dilangsungkan di Ukrida dan berlanjut keesokan harinya, aksi sosial serupa di Lippo Mall Puri. • **kris**



Tim dokter memeriksa kesehatan anak-anak kolong jembatan Pluit.



Tim dokter memberikan pelayanan kesehatan kepada seorang warga.

## Yayasan Marga Lie Jakarta Gelar Acara Sembahyang Leluhur Musim Gugur



Jimmy S Herlambang, Darsono Sugiarto, Lie Joeng Lim, Lie Sheung Sing, Ny Lie Sheung Sing, Suryadi, Lie Ken Thai, Davy Lityo, Herman, Lie Joeng Chen, Alex Lie, Ayu, Lanny Lie dan segenap keluarga besar Marga Lie Indonesia Jakarta, saat acara Penghormatan Leluhur Musim Gugur, Minggu (1/10).



Jimmy Herlambang menuangkan minuman di altar.

**JAKARTA (IM)** - Yayasan Marga Lie Indonesia Jakarta menggelar acara Sembahyang Leluhur Musim Gugur, yang berlangsung di gedung Marga Lie, Jl Pangeran Jayakarta (Mangga Dua Dalam), Jakarta, Minggu (1/10) mulai pukul 10.00 WIB.

Rangkaian acara dibuka oleh Kaz Vontidjar Li. Dia menyampaikan selamat datang kepada para hadirin.

Ketua Marga Lie Indonesia Jakarta, Jimmy S Herlambang menyampaikan kegembiraannya karena segenap pengurus dan anggota keluarga besar Marga Lie Jakarta menghadiri acara ini. Terlebih lagi, banyak generasi muda yang

terlibat dalam kepanitiaan inti. Dengan demikian, Marga Lie Jakarta selalu mempersiapkan generasi kepemimpinan dan kepemimpinan.

Jimmy juga mengatakan kali ini, Marga Lie Jakarta memberikan penghargaan dan hadiah kepada siswa keluarga besar Marga Lie yang berprestasi. Ada empat yang berhasil mendapatkannya yakni Jonathan Liko Ho (siswa SMP Bunda Mu-



Jimmy Herlambang



Darsono Sugiarto



Kaz Vontidjar Li



Lie Joeng Lim

lia), Rolland Lee (siswa SD Pelita II), Serafina Queen Lee (siswa SDN Mangga Besar 15 Pagi) dan Catherine Yonathan (siswa SD Taranita).

"Kita meminta anak-anak ini mengirimkan nilai raport mereka.

Panitia memilih yang nilainya terbaik (80 ke atas). Kalau kali ini hanya empat anak, semoga di waktu-waktu yang akan datang lebih banyak lagi yang berprestasi. Penghargaan dan angpao yang dibagikan bertujuan agar anak-anak kita semakin giat be-

lajar sehingga menjadi anak yang pintar dan berguna bagi Marga Lie, masyarakat dan bangsa di kemudian hari," kata Jimmy.

U n g k a - pan kegembiraan juga disampaikan oleh Ketua Pembina Darsono Sugiarto. Ia berharap agar segenap pengurus dan keluarga besar Marga Lie Indonesia Jakarta terus kompak dan bekerja sama memajukan Yayasan untuk kepentingan bersama.

Setelah itu dilanjutkan dengan ritual penghormatan leluhur. Acara dipandu oleh Sudarman Mesaliputra. Wakil Ketua dan Sekretaris Lie Joeng Lim membacakan zhuwen. Segenap yang hadir mengikuti prosesi penghormatan leluhur dengan khushuk.

Acara tahunan ini juga dihadiri oleh tokoh Marga Lie Hongkong Lie Sheung Sing, Ny Lie Sheung Sing dan anak mereka Lie Ken Thai serta para pengurus Marga Lie Indonesia Jakarta yakni Davy Lityo, Lie Joeng Chen, Alex Lie, Ayu, Lanny Lie dan lain-lain.

Setelah rangkaian acara usai, para hadirin menikmati santap siang bersama di Restoran Central, Petojo, Jakarta Pusat. • **vit**



Jimmy Herlambang, Darsono Sugiarto, Lie Joeng Lim, Davy, Lityo dengan keempat siswa berprestasi yakni Jonathan Liko Ho, Rolland Lee, Serafina Queen Lee dan Catherine Yonathan usai pembagian penghargaan dan hadiah.



Jimmy S Herlambang, Darsono Sugiarto, Lie Joeng Lim, Lie Sheung Sing, Ny Lie Sheung Sing, Suryadi, Davy Lityo, Herman, Lie Joeng Chen, Alex Lie, Ayu, Lanny Lie, Kaz Vontidjar Li, Sudarman Mesaliputra dan panitia.